



Peningkatan Kemampuan Penggunaan Teknologi Google for Education pada Guru Sekolah Dasar

Muhammad Haris Nasri¹, Moch. Syahrir^{2*}, Yusuf Hendra Pratama³, Muhamad Azwar⁴, Muhammad Innuddin⁵, Apriani⁶

¹Teknologi Informasi, Universitas Bumigora, Indonesia

^{2*}Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Bumigora, Indonesia

³Ilmu Komputer, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia

^{4,5,6}Ilmu Komputer, Universitas Bumigora, Indonesia

m.harisnasri@universitasbumigora.ac.id¹, muhammadsyahriralfath@gmail.com^{2*}, yshendra.tm@gmail.com³, muhamadazwar@universitasbumigora.ac.id⁴, inn@universitasbumigora.ac.id⁵, apriani@universitasbumigora.ac.id⁶

Article Info

Article history:

Received June, 23, 2023

Revised July, 22, 2023

Accepted July, 22, 2023

Keywords:

Primary school teachers,
Training,
Google for Education.

ABSTRACT

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru sekolah dasar mitra dalam pemanfaatan teknologi Google for Education. permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah terdapat cukup banyak guru yang memiliki pemahaman dan kemampuan yang kurang dalam penerapan teknologi Google for Education yang mana teknologi tersebut dapat membantu proses belajar dan mengajar. Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan yang dibagi menjadi 4 tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi. dari hasil evaluasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala. Hasil dari kegiatan tersebut adalah adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam pemanfaatan teknologi Google for Education.

The purpose of this service activity is to increase the knowledge and skills of partner elementary school teachers in utilizing Google for Education technology. the problem faced by partners is that there are quite a number of teachers who have insufficient understanding and ability in implementing Google for Education technology, where this technology can assist the learning and teaching process. The activity method used is training which is divided into 4 stages of activity starting from planning, preparation, implementation to evaluation. From the results of the evaluation that has been carried out, it was found that the activities carried out went well even though there were several obstacles. The result of this activity is an increase in the participants' knowledge and skills in utilizing Google for Education technology.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Corresponding Author:

Moch. Syahrir,

Fakultas Teknik,

Universitas Bumigora Mataram, Jl. Ismail Marzuki No.22, Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram,

Nusa Tenggara Barat. 83127

Email: muhammadsyahriralfath@gmail.com



A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara (Siahaan, 2019). Guru berperan sebagai garda terdepan dalam menyampaikan pengetahuan dan membantu siswa mencapai potensi mereka (Annisa Alfath et al., 2022). Namun, tantangan dalam menghadapi era digital yang terus berkembang tidak dapat diabaikan.

Teknologi telah mengubah gaya hidup saat ini (Rosiska, 2020). Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi telah memberikan peluang baru untuk meningkatkan pengalaman belajar dan mengajar (Suryadi, 2019) (Muhammad Nasrulloh Mubarak & Jesica Febriani Nura, 2021). Salah satu platform yang menonjol dalam hal ini adalah *Google for Education* (Jahrah, 2021).

Google for Education adalah paket lengkap alat dan layanan yang dikembangkan oleh Google, dirancang khusus untuk membantu pendidik dan siswa dalam mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik (Marlina et al., 2021). Platform ini menyediakan berbagai fitur seperti Google Classroom (Irmayana & Aini, 2022), Google Drive (Bakri et al., 2020), Google Docs (Fajri et al., 2021), Google Sheets, Google Slides, dan banyak lagi (Talib et al., 2021) (Ainur Rafiq et al., 2022). Dengan menggunakan alat-alat ini, guru dapat dengan mudah membuat dan mengelola tugas, berbagi materi pelajaran, memberikan umpan balik, dan berkomunikasi dengan siswa.

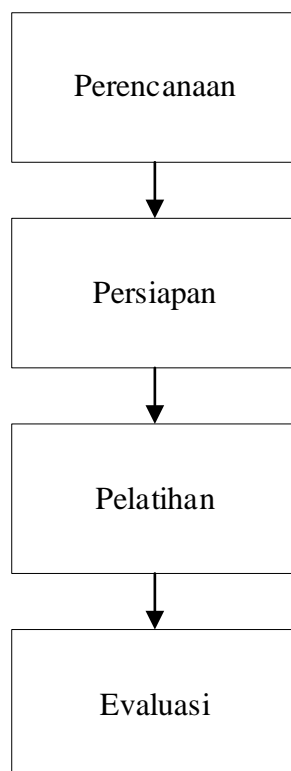
Namun, tidak semua guru di sekolah dasar memiliki pemahaman yang cukup tentang potensi dan manfaat yang ditawarkan oleh *Google for Education*. Banyak guru yang masih terbatas dalam penggunaan teknologi di dalam kelas, sehingga pemanfaatan teknologi tersebut belum maksimal dan masih terdapat beberapa yang belum digunakan.

Oleh sebab itu perlu dilakukan sebuah kegiatan pelatihan yang dilakukan guna meningkatkan kemampuan para guru dalam memaksimalkan fitur yang dimiliki oleh *Google for Education*. Kegiatan pelatihan ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada para guru sekolah dasar agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi ini ke dalam praktik pengajaran sehari-hari mereka. Dengan demikian, guru akan dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi siswa mereka.

Pelatihan ini akan meliputi pengenalan terhadap berbagai fitur dan alat yang tersedia di dalam *Google for Education*, serta panduan praktis tentang cara menggunakannya secara efektif di kelas. Guru akan belajar bagaimana membuat dan mengelola kelas di Google Classroom, berbagi materi pelajaran, memberikan umpan balik, dan melacak kemajuan siswa. Mereka juga akan belajar cara menggunakan aplikasi produktivitas Google seperti Google Docs, Sheets, dan Slides untuk membuat tugas dan materi pembelajaran yang menarik. Sehingga dengan ada pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan baik secara teori maupun praktik dan dapat mengimplementasikan *Google for Education* dengan baik.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan dimana pada kegiatan ini para peserta diberikan materi terlebih dahulu kemudian mencoba mempraktekkan apa yang disampaikan. kegiatan pengabdian ini dibagi kedalam beberapa tahapan. Adapun tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Gambar 1 menunjukkan tahapan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini. Terdapat empat tahapan kegiatan yaitu mulai dari perencanaan, persiapan, pelatihan dan evaluasi.

1. Perencanaan
Tahap perencanaan dilakukan untuk melakukan kerjasama dengan mitra untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh mitra beserta solusi yang akan ditawarkan terkait permasalahan tersebut
2. Persiapan
Pada tahap ini dilakukan persiapan terkait dengan hal-hal yang dibutuhkan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan yang akan dilakukan. Pada tahap ini juga dilakukan penyebaran kuisisioner terhadap peserta terkait dengan materi yang akan disampaikan oleh tim pengabdian.
3. Pelatihan
Pada tahap tim pengabdian memberikan pelatihan kepada peserta.
4. Evaluasi
Pada tahap dilakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan

Pada tahap ini didapatkan masalah yang sedang dialami oleh mitra adalah masih kurangnya kemampuan memaksimalkan pemanfaatan teknologi *Google for Education* dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan maka perlu diadakannya pelatihan guna meningkatkan kemampuan guru dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi *Google for Education*.

2. Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan ada persiapan yang pelaksanaan kegiatan pengabdian. Terdapat beberapa hal yang disiapkan seperti komputer, internet dan lain sebagainya. Hal lain yang perlu disiapkan adalah materi. Adapun contoh materi yang disampaikan dapat dilihat pada Gambar 2.

Apa itu G suite for Education?

- Pengertian G Suite for Education adalah sebuah produk dari Google berupa seperangkat alat produktivitas dan kolaborasi dengan sistem [google cloud](#) untuk sekolah dan lembaga pendidikan termasuk staff, guru dan juga siswa untuk memudahkan sistem belajar mengajar yang lebih baik.

Google for Education

Gambar 2. Contoh Materi Pengenalan *Google for Education*.

Gambar 2 menunjukkan contoh materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Pada tahap persiapan juga dilakukan penyebaran kuisioner terkait dengan *Google for Education*. Dari hasil kuisioner yang disebar, didapatkan hasil bahwa mayoritas guru hanya mengenal Gmail, Classroom dan Google Form. Namun untuk pemanfaatannya hanya sebatas fitur fitur dasar saja dan terdapat juga yang belum pernah menggunakannya.

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan pelatihan dilakukan. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan *Google for Education* dilanjutkan dengan materi materi serta praktik *Google for Education*. adapun kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.



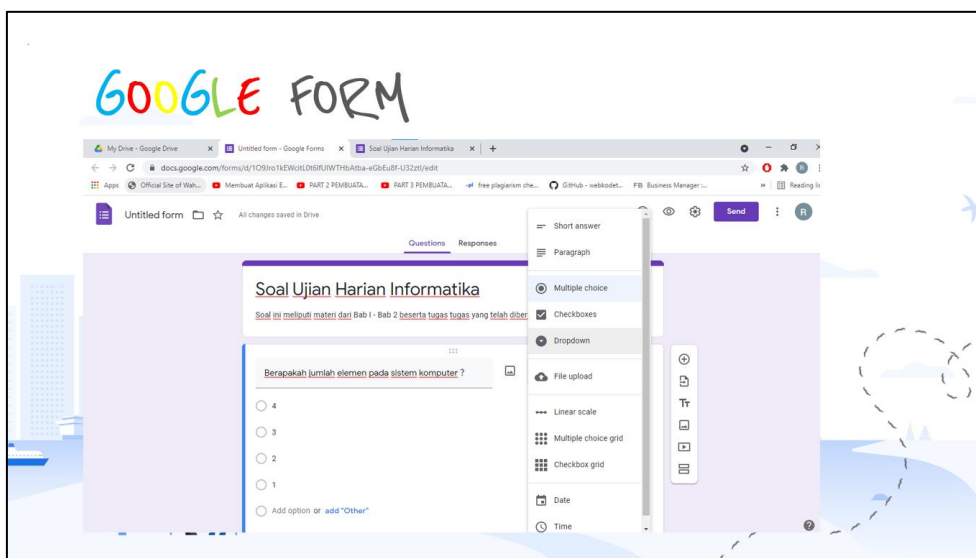
Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan

Gambar 3 menunjukkan tim pengabdian sedang memberikan materi yang telah siap sebelumnya. Adapun dokumentasi lainnya dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Penyampaian Materi

Gambar 4 menunjukkan proses penyampaian materi yang dilakukan oleh tim pengabdian. Terlihat materi yang disampaikan berkaitan dengan Gmail, Google Drive dan Google Document. Selain materi tersebut terdapat juga materi terkait dengan Google Form. Contoh materi Google Form dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Materi Google Form

Gambar 5 menunjukkan contoh materi terkait dengan google form guna membuat soal ujian harian.

4. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terkait dengan kegiatan yang dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuis kepada peserta pelatihan. Dari hasil kuis didapatkan adanya peningkatan pengetahuan yang dimiliki peserta yang mana sebelumnya hanya terbatas pada gmail, drive, form dan classroom. Setelah mengikuti kegiatan ini mereka mendapatkan pengetahuan tambahan seperti google office, google site, google meet dan lain lain.



5. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah fasilitas komputer yang terbatas sehingga masih ada beberapa peserta yang tidak langsung mempraktikkan materi yang disampaikan. Selain itu juga terdapat masalah jaringan internet yang menyebabkan beberapa gangguan ketika peserta mempraktikkan langsung materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Waktu yang singkat juga menjadi kendala yang dihadapi dikarenakan beberapa materi tidak dapat disampaikan secara maksimal. Untuk kegiatan kedepannya perlu persiapan yang lebih matang kembali agar semua dapat berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan *Google for Education* ini dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan guru sekolah dasar dalam pemanfaatan *Google for Education* untuk kegiatan belajar dan mengajar. Adapun saran untuk kegiatan berikutnya adalah materi yang disampaikan perlu diperbanyak materi praktiknya serta perlu adanya pendampingan selama beberapa waktu sehingga para guru benar-benar dapat mengimplementasikannya pada proses belajar dan mengajar.

Referensi

- Ainur Rafiq, I., Trisanti, N., Makkie Perdana Kusuma, N., Setyaji, A., Biddinika, M. K., & Sunardi, S. (2022). Pelatihan Penggunaan Google Apps untuk Pengajaran bagi Para Guru SMPN 43 Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3). <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.607>
- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>
- Bakri, R., Hartoto, H., & Astuti, N. P. (2020). Peningkatan Pengetahuan SDM Melalui Pendampingan Manajemen Data Sekolah Digital menggunakan Drive di G Suite for Education. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.53860/losari.v2i2.34>
- Fajri, M., Priambodo, B., & Jumaryadi, Y. (2021). Socialization of The Google Docs Usage as a File Collaboration Media During Pandemic. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4). <https://doi.org/10.23887/ijcs.v5i4.40922>
- Irmayana, A., & Aini, N. (2022). Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Google Classroom Pada Guru SMA Somba Opu Gowa. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i1.7671>
- Jahrah, J. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Daring Melalui Lokakarya Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Platform Google For Education Di SMP Negeri 2 Tarakan. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.51878/manajerial.v1i2.646>
- Marlina, M., Junedi, B., Nasrullah, A., & Mustika, H. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid 19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3).
- Muhammad Nasrulloh Mubarak, & Jesica Febriani Nura. (2021). Peningkatan dan Pemerataan Pendidikan Melalui E-Learning. *Journal of Computer, Electronic, and Telecommunication*, 1(1). <https://doi.org/10.52435/complete.v1i1.98>
- Rosiska, E. (2020). Implementasi Teknologi Informasi Website Pada Home Industry Sebagai Media Promosi Dan Penjualan (Studi Kasus: Usaha Roti Dapoer Yuri). *Computer Based Information System Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.33884/cbis.v8i2.2421>
- Siahaan, G. (2019). Orang Tua, Sekolah dan Kemajuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i2.406>
- Suryadi, S. (2019). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *JURNAL INFORMATIKA*, 3(3). <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>
- Talib, A., Suaedi, S., & Ilyas, M. (2021). Pembelajaran Matematika Berbasis Google Suite For Education Untuk Meningkatkan Kecakapan Kolaboratif Siswa. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 6(1). <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i1.4470>